

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Tabel 4.1 Analisis Jurnal

No	Author	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, Sample, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil Penelitian	Databased
1.	Agus Purnam, Raushan Fikri	Jurnal Surya Muda 2020	Vol 2, No 2	Perbandingan Efektifitas Oral Hygiene Menggunakan Enzyme Lactoperoxidase dengan Chlorhexidine dalam Pencegahan VAP di ICU RS X	D: Quasy Eksperimen S: Purposive sampling V: Oral Hygiene, Enzyme Lactoperoxidase, Chlorhexidine, VAP I: Lembar Observasi CPIS A: Uji Independen T-Test	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam pencegahan VAP di RS X Chlorhexidine lebih efektif dari Lactoperoxidase.	Google Shcolar
2.	Diah Tika, Ayu Trisna, Aan Nur'aeni	Belitung Nursing Journal 2020	Vol. 6, No. 1	The Effect of Oral Care Intervention on Oral Health Status of Intubated Patients in the Intensive Care Unit	D : Pre-Experimental Study S : Consecutive Sampling V : Oral Health, Intubated Patients, Intensive Care Unit I: Beck Oral Assessment Scale (BOAS) A: Paired T – Test	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa setelah diberikan oral hygiene dengan chlorhexidine kesehatan rongga mulut pasien yang terpasang ETT meningkat.	Google Shcolar
3.	Irfany Nurul. Rr Sri Endang, Dwi Ari, Djenta Saha	Belitung Nursing Journal 2018	Vol. 4, No.1	Value of Clinical pulmonary Infection Score in Critically Ill Patiens : Between The Use of Chlorhexidine and Piper betle Linn Mouthwash	D: Experimental Study S: Total Sampling V: Clinical pulmonary Infection Score, Critically Ill Patiens, Chlorhexidine and Piper betle Linn I: Lembar Observasi CPIS A: Uji Independen T-Test dan Mann Whitnry Test	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa chlorhexidine dan piper betle linn sama baiknya untuk menjaga kebersihan mulut untuk mencegah terjadinya VAP	Google shcolar
4.	Syaukia Adini, Bedjo Santoso, Sarkum, Sudirman	Belitung Nursing Journal 2018	Vol 4, No. 2	<i>The Comparison Of The Effect of Honey and Chlorhexidine in Preventing Ventilator Associated Pneumonia in</i>	D: Quasy Experimental S: Consecutiv Sampling V: Honey, Chlorhexidine, <i>Preventing Ventilator Associated Pneumonia,</i>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa madu dan chlorhexidine sama efektifnya	Google Shcolar

				<i>Patients on Mechanical Ventilation</i>	<i>Patients on Mechanical Ventilation</i> I: Lembar Observasi CPIS A: Uji Independen T - Test	terhadap pencegahan VAP	
5.	Emmanuelle N, Kathryn A, Rachel, Anthony	International Journal of Critical Illness and Injury Science 2016	Vol. 6, No. 1	<i>Impact of Chlorhexidine Mouthwash Prophylaxis on Probable Ventilator – Associated Pneumonia in a Surgical Intensive Care Unit</i>	D : Eksperiment design S : Purposive sampling V : Chlorhexidine Mouthwash, Ventilator – Associated Pneumonia I :CPIS A: Uji Mann-Whitney & Fisher's exact Test	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Chlorhexidine Mouthwash efektif dalam pencegahan terjadinya VAP	Pub Med
6.	Hojjat, Haydeh, Ali, Fatemeh	Client-Centered Nursing Care 2017	Vol 3, No 2	<i>Effect of Chlorhexidine and Orthodontol Mouthwash on Oral Hygiene of Patients Who Underwent Mechanical Ventilator, Hospitalized in Intensive Care Unit</i>	D: Eksperiment design S: Purposive sampling V: Chlorhexidine, Orthodontol Mouthwash, Oral Hygiene, Mechanical Ventilator I: Beck Oral Assessment Scale (BOAS) A: Paired T – Test	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Chlorhexidine and Orthodontol efektif dalam meningkatkan kebersihan mulut pada pasien yang terpasang ventilator.	Pub Med
7.	Mohamed, Yahya, Mohammed Attia	The Egyptian Journal Of Critical Care Medicine 2017	Vol 7 87-91	<i>Pre Versus Post Application of a 0,12% Chlorhexidine based Oral hygiene Protocol in an Egyptian Pediatric Intensive care unit : Practice and Effects</i>	D: Experimental S: Purposive Sampling V: 0,12% Chlorhexidine, Oral hygiene, Pediatric Intensive care unit I: SOP Oral Hygiene A: Uji Mann-Whitney dan Chi-Square	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan oral hygiene dengan chlorhexidine 0,12% efektif dalam dalam mempersingkat waktu lama penggunaan ventilator dan durasi perawatan di ruang intensive anak	Science Direct
8.	Lauren, Luc, Annick, marc, Dominique, et al	Annals of Intensive Care 2018	Vol.8 ,No. 65	<i>Impact of VAP Bundle in Belgian Intensive Care Units</i>	D: Pre Experiment S: Purposive V: VAP Bundle, Intensive Care Units I: Bundle VAP A: Uji T-Test & Chi-Square	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa chlorhexidine efektif dalam mencegah terjadinya VAP	Science Direct
9.	Arie, Wiwi, Mussalam	International Journal of	Vol 7, No 12	<i>Conventional and Comprehensive</i>	D: Experiment Design S: Purposive	Hasil dari penelitian tersebut	Science Direct

		Research in Medical Sciences 2019		<i>Oral Hygiene Procedures Using Chlorhexidine 0,2% in Patiens With Mecanical Ventilator</i>	V: <i>Conventional, Comprehensive Oral Hygiene , Chlorhexidine 0,2%, Mecanical Ventilator</i> I: SOP Oral Hygiene A: Man Whitney dan Wilcoxon	menyatakan bahwa conventional dan comprehensive oral hygiene dengan chlorhexidine 0,2% efektif dalam menurunkan koloni bakteri orofaringeal	
10.	Ni Luh, Yurson	Jurnal Keperawatan Padjajaran 2015	Vol 3, No 3	Perbandingan Oral Care Menggunakan Povidone iodine 1% dengan Chlorhexidine 0,2% terhadap Jumlah Bakteri di Mulut pada Pasie Penurunan Kesadaran	D: Quasy experiment S: Purposive sampling V: Povidone iodine 1%, Chlorhexidine 0,2%, Bakteri di Mulut I: Swab mulut untuk menghitung jumlah koloni bakteri yang tumbuh A: Uji T Dependen	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan oral care dengan chlorhexidine 0,2% efektif menurunkan jumlah koloni bakteri di dalam mulut	Google Shcolar

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis 10 jurnal diatas didapatkan bahwa penggunaan *chlorhexidine* sebagai *oral hygiene* efektif menurunkan koloni bakteri dalam rongga mulut sehingga mencegah kejadian *ventilator associated pneumonia* (VAP).

Oral hygiene merupakan tindakan mandiri keperawatan yang berdampak sangat besar dalam keberhasilan pencegahan terjadinya VAP pada pasien yang terpasang ventilator, disertai dengan pemberian chlorhexidine merupakan salah satu antiseptic dan disinfektan yang mempunyai efek bakterisidal dan bakteriostatik terhadap bakteri gram negative dan gram positif lebih unggul dibanding dengan *lactoperoxidine* karena *lactoperoxidine* berfungsi membunuh bakteri dengan memanfaatkan

antimikroba alami yang ada dalam kandungan saliva (pernama dan fikri,2020).

Sejalan dengan penelitian Erwin (2012) yang menyatakan bahwa semakin baik perawatan *oral hygiene* pada pasien yang menggunakan ventilator mekanik maka semakin rendah resiko terkena infeksi nosokomial, karena pada perawatan *oral hygiene* dapat menjaga kontinuitas bibir, lidah dan mukosa membrane mulut, mencegah terjadinya infeksi rongga mulut dan melembabkan mukosa membrane mulut dan bibir.

Chlorhexidine pada pH fisiologis dapat mengikat bakteri dipermukaan rongga mulut, disebabkan adanya interaksi antara muatan positif dan molekulmolekul *Chlorhexidine* dengan dinding sel bakteri yang menyebabkan terjadinya penetrasi kedalam sitoplasma dan pada akhirnya menyebabkan kematian mikroorganisme (Wijaya,2012).

Efektifnya chlorhexidine dalam menurunkan jumlah bakteri dibandingkan dengan povidone iodine di karenakan dengan oleh sifat chlorhexidine yang memiliki broad spectrum yang luas, aktivitas antibakterinya lebih cepat, absorbsinya minimal, aktivitas dalam darah baik dan memilki efek residu (Dewi dkk, 2012)

Chlorhexidine lebih efektif dalam mencegah terjadinya VAP dibanding hexadol dikarenakan dapat memperpanjang efek antibakteri disebabkan adanya ikatan dengan protein mukosa, ikatan protein tersebut akan menghambat metabolisme mikroorganisme yang berada pada permukaan mukosa dan plak (Atmaja, 2014)

Sejalan dengan penelitian yang dilkaukan widani (2015), bahwa *oral hygiene* dengan *chlorhexidine* 0.2% efektif menurunkan jumlah koloni bakteri dalam rongga mulut.

Di Indonesia pelaksanaan *bundles* untu pencegahan dan pengendalian VAP tercantum dalam Permenkes RI Nomer 27, Tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi. Bundles mencakup membersihkan tangan setiap akan melakukan kegiatan terhadap pasien yaitu dengan menggunakan lima momen kebersihan tangan, memposisikan tempat tidur antara 30°-45° bila tidak ada kontra indikasi misalnya tarauma kepala atau pun cedera tulang belakang, menjaga kebersihan mulut atau oral hygiene setiap 2-4 jam dengan menggunakan bahan dasar antiseptik *chlorhexidine* 0,02% dan dilakukan gosok gigi setiap 12 jam untuk mencegah timbulnya *flaque*, manajemen sekresi oroparingeal dan tracheal, melakukan pengkajian sedasi dan ekstubasi setiap hari, memberikan profilaksis peptic ulcer disease, dan memberikan profilaksis Deep Vein Trombosis (DVT).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azab dkk (2013) yang menjelaskan bahwa angka kejadian VAP dapat diturunkan denga bundle VAP, salah satu komponen bundle VAP adalah penggunaan chlorhexidine untuk oral hygiene.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berasumsi bahwa tindakan oral hygiene dengan chlorhexidine 0,12% dapat dijadikan perawatan rutin kepada pasien anak yang terpasang ventilator sebagai upaya pencehagan terjadinya VAP di ruang PICU dengan durasi 1-2 menit dan frekuensi 2 kali sehari.